

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Permasalahan

UPT Perpustakaan Jakarta dan Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Jassin merupakan unit pelaksana teknis di bawah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta yang bergerak di bidang layanan informasi, literasi, dan dokumentasi sastra. Dalam menjalankan berbagai layanan kepada masyarakat, UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin melibatkan beberapa unit layanan yang saling berkaitan seperti layanan loker, layanan sirkulasi, layanan shelving, dan layanan referensi. Namun, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan kuisioner yang telah dilakukan, diketahui bahwa masih terdapat kendala dalam penyampaian informasi antarunit layanan karena belum tersedianya media informasi internal yang terintegrasi. Kondisi tersebut menyebabkan informasi yang diterima dan disampaikan oleh petugas layanan belum selalu konsisten, sehingga berpotensi memengaruhi efektivitas koordinasi internal dan kualitas pelayanan kepada pemustaka. Oleh karena itu, UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin perlu menghadirkan inovasi media informasi yang relevan dan efektif berupa *website* internal yang berfungsi sebagai pusat informasi bagi seluruh staf. *Website* internal ini dirancang untuk mendukung pengelolaan informasi, memperkuat komunikasi antarunit, serta membantu meningkatkan kualitas layanan di UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin.

Kondisi UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin berkaitan dengan penyelenggaraan layanan perpustakaan yang tidak hanya bergantung pada ketersediaan fasilitas dan koleksi, tetapi juga pada kemampuan staf dalam memperoleh dan menyampaikan informasi yang sesuai kepada pemustaka. Dalam konteks pengkayaan ini, pemahaman mengenai layanan perpustakaan menjadi dasar dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi internal yang perlu didukung melalui *website*. Informasi mengenai tata tertib, pengumuman, kegiatan, profil ruangan, dan informasi internal

lainnya kemudian menjadi bagian dari Infobase UPPJPDS untuk mendukung kegiatan operasional staf dalam memberikan layanan kepada pemustaka.

4.2. Analisis Masalah

UPT Perpustakaan Jakarta dan Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Jassin memiliki peran penting dalam menyediakan layanan informasi, literasi, dan dokumentasi sastra bagi masyarakat. Sebagai lembaga layanan publik, UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin dituntut untuk mampu memberikan informasi yang cepat, akurat, dan konsisten kepada setiap pemustaka. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan koordinasi dan komunikasi yang baik antarunit layanan sehingga informasi yang disampaikan kepada pemustaka tetap selaras. Oleh karena itu, diperlukan suatu media komunikasi internal yang mampu mengintegrasikan penyebaran informasi operasional agar dapat diakses oleh seluruh staf secara lebih efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui perancangan *website* internal sebagai pusat informasi yang mendukung koordinasi kerja serta pengelolaan informasi di lingkungan UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin.

Melalui perancangan *website* internal, proses penyampaian informasi diharapkan menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi, dan mudah diakses oleh seluruh staf sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Kehadiran *website* internal ini tidak hanya mendukung efektifitas komunikasi dan koordinasi antarunit, tetapi juga membantu menciptakan keseragaman informasi dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka. Dengan demikian, *website* internal yang dirancang diharapkan mampu menjadi salah satu inovasi layanan yang mendukung peningkatan kualitas komunikasi organisasi, memperkuat kolaborasi antarstaf, serta meningkatkan kualitas layanan di UPT Perpustakaan Jakarta dan Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Jassin.

4.3. Proses Pengkaryaan dan Pembahasan Hasil

Pada proses pembuatan *website* internal ini, penulis melakukan beberapa penyesuaian dalam tiga tahap yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Penyesuaian yang dilakukan didasari oleh berbagai faktor seperti tinjauan dari klien yaitu UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin, kondisi lapangan, dan beberapa masukan dari dosen pembimbing hingga dosen penguji.

4.3.1. Pra Produksi

Pada tahap pra-produksi, penulis melakukan beberapa proses sebagai dasar dalam perancangan *website* internal. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa *website* yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin. Proses pra-produksi meliputi penentuan konsep *website* serta perencanaan kebutuhan sistem sebelum memasuki tahap produksi.

4.3.1.1. Penentuan Konsep

Pada tahap ini, penulis menetapkan konsep dasar *website* internal berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan *brainstorming* yang telah dilakukan bersama pihak internal UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin. Konsep yang diajukan adalah *website* internal yang berfungsi sebagai media komunikasi dan pusat informasi bagi seluruh staf perpustakaan. Penentuan konsep ini didasarkan pada permasalahan yang ditemukan selama proses pengumpulan data, yaitu belum tersedia media yang mampu menyatukan penyebaran informasi antarunit layanan.

Selain menentukan fungsi utama *website*, penulis juga menetapkan identitas visual yang akan digunakan, seperti nama *website* “*Infobase UPPJPDS*”, konsep tampilan yang sederhana dan mudah dipahami, serta penentuan fitur-fitur utama yang akan dikembangkan. Seluruh keputusan tersebut merupakan hasil diskusi dan *brainstorming* bersama pihak internal UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin sehingga konsep *website* dapat menyesuaikan kebutuhan operasional perpustakaan.

Kondisi UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin berkaitan dengan penyelenggaraan layanan perpustakaan yang tidak hanya bergantung pada ketersediaan fasilitas dan koleksi, tetapi juga pada kemampuan staf dalam memperoleh dan menyampaikan informasi yang sesuai kepada pemustaka. Dalam konteks pengkaryaan ini, pemahaman mengenai layanan perpustakaan menjadi dasar dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi internal yang perlu didukung melalui *website*. Informasi mengenai tata tertib, pengumuman, kegiatan, profil ruangan, dan informasi internal lainnya kemudian menjadi bagian dari Infobase UPPJPDS untuk mendukung kegiatan operasional staf dalam memberikan layanan kepada pemustaka.

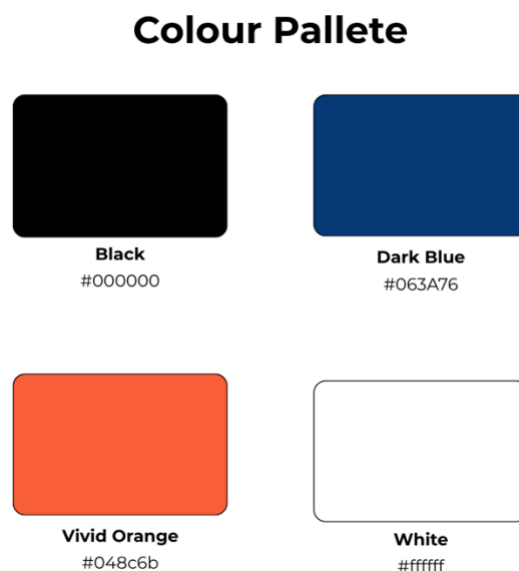
4.3.1.2. Perencanaan

Setelah konsep ditetapkan, penulis melakukan tahap perencanaan sebagai acuan dalam proses pengembangan *website*. Perencanaan meliputi penyusunan kebutuhan sistem, penentuan target pengguna, penyusunan alur informasi, serta penentuan fitur yang akan diterapkan pada *website*. Fitur yang dirancang terdiri atas tata tertib, kalender aktivitas, pengumuman, staff of the month, dan profil ruangan. Pada tahap ini, penulis juga menentukan pembagian hak akses pengguna, yaitu PNS sebagai pengelola *website* dan PJLP sebagai pengguna yang dapat mengakses informasi.

Perencanaan juga mencakup tampilan visual *website*, seperti struktur halaman, navigasi, colour palette, tipografi, dan elemen visual lainnya. Pada rancangan awal, colour palette yang digunakan terdiri atas Dark Turquoise (#00765A), Vivid Turquoise (#048C6B), Light Turquoise (#07B98E), putih (FFFFFF), dan hitam (000000). Setelah pelaksanaan seminar proposal, terdapat masukan dari pihak UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin mengenai penggunaan warna pada *website*. Masukan tersebut kemudian menjadi pertimbangan dalam melakukan penyesuaian colour palette sebelum proses produksi dimulai.

Palet warna yang telah disesuaikan terdiri atas Dark Blue (#063A76), Vivid Orange (#F85E38), putih (FFFFFF), dan hitam (000000). Dark Blue digunakan

sebagai warna utama, sedangkan Vivid Orange digunakan sebagai warna pendukung. Pemilihan Dark Blue dan Vivid Orange juga didasarkan pada pertimbangan karakter visual yang ingin dibangun pada website. Dark Blue digunakan untuk merepresentasikan kesan profesional, stabil, dan terpercaya yang sesuai dengan karakter UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin sebagai lembaga penyedia layanan informasi. Sementara itu, Vivid Orange digunakan sebagai warna aksen untuk memberikan kesan aktif, dinamis, dan menarik perhatian pada elemen tertentu dalam antarmuka. Kombinasi kedua warna tersebut diharapkan dapat menghasilkan tampilan yang tetap profesional, tetapi tidak terlalu kaku, sehingga sesuai dengan kebutuhan website sebagai media informasi internal. Warna putih dan hitam digunakan pada beberapa elemen antarmuka untuk menjaga kontras dan keterbacaan. Pemilihan dan penerapan warna tersebut mengacu pada konsep colour palette sebagai bagian dari identitas visual, sehingga warna yang telah ditentukan digunakan secara konsisten pada elemen-elemen antarmuka website.



Gambar 4. 1 *Colour Palette Website Internal UPPJPDS Setelah Revisi*
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Gambar 4.1. menunjukkan colour palette yang digunakan pada *website* internal UPPJPDS setelah dilakukan penyesuaian. Palet tersebut terdiri atas Dark Blue (#063A76), #048C6B, putih (#FFFFFF), dan hitam (#000000). Warna-warna tersebut kemudian diterapkan secara konsisten pada berbagai elemen antarmuka, seperti navigasi, tombol, latar belakang, dan teks.

Perencanaan yang telah dilakukan menjadi pedoman bagi penulis dalam tahap produksi. Dengan adanya perencanaan tersebut, proses pengembangan *website* dapat dilakukan secara lebih terarah serta tetap menyesuaikan kebutuhan dan masukan dari pihak UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin.

4.3.2. Produksi

Pada tahap produksi, penulis mulai merealisasikan hasil pra-produksi ke dalam bentuk *website* internal "*Infobase* UPPJPDS". Proses ini mencakup pembuatan *wireframe*, pengembangan *prototype*, implementasi fitur, hingga uji coba sistem. Seluruh tahapan dilakukan melalui kolaborasi dengan pihak IT UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin agar *website* yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan operasional perpustakaan.

4.3.2.1. Hasil Analisis Kebutuhan

Tahap pra-produksi menghasilkan berbagai kebutuhan yang menjadi dasar dalam perancangan *website* internal "*Infobase* UPPJPDS". Hasil tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, *brainstorming*, dan analisis kebutuhan bersama pihak UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin. Berdasarkan proses tersebut, penulis mengidentifikasi kebutuhan pengelolaan informasi dan komunikasi internal yang diperlukan untuk mendukung koordinasi antarunit layanan serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pemustaka. Ringkasan hasil identifikasi kebutuhan tersebut disajikan pada Tabel 4.1.

Hasil identifikasi kebutuhan tersebut menunjukkan karakteristik penggunaan *website* internal sebagaimana dibahas pada landasan teori, yaitu sebagai media yang digunakan untuk mendukung pengelolaan informasi dan komunikasi di dalam organisasi. Penerapan konsep ini pada *Infobase* UPPJPDS terlihat dari penyediaan satu media yang dapat digunakan oleh staf untuk memperoleh informasi internal sesuai dengan hak akses masing-masing. Dengan demikian, kebutuhan akan media informasi yang terpusat diterjemahkan ke dalam bentuk *website* internal yang mendukung koordinasi dan penyamaan informasi antarunit layanan.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Kebutuhan *Website* Internal

Kebutuhan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Internal	Implementasi pada <i>Website</i>
Dibutuhkan media penyebaran informasi yang dapat diakses oleh seluruh staf	Halaman Pengumuman
Dibutuhkan penyampaian jadwal kegiatan yang terpusat	Fitur Kalender Aktivitas
Dibutuhkan pedoman tata tertib yang mudah diakses oleh staf	Fitur Tata Tertib
Dibutuhkan media apresiasi untuk meningkatkan motivasi staf	Fitur <i>Staff of the Month</i>
Dibutuhkan informasi mengenai fungsi dan penggunaan ruangan	Fitur Profil Ruangan
Dibutuhkan pembagian kewenangan dalam pengelolaan informasi	Hak akses PNS sebagai pengelola dan PJLP sebagai pengguna

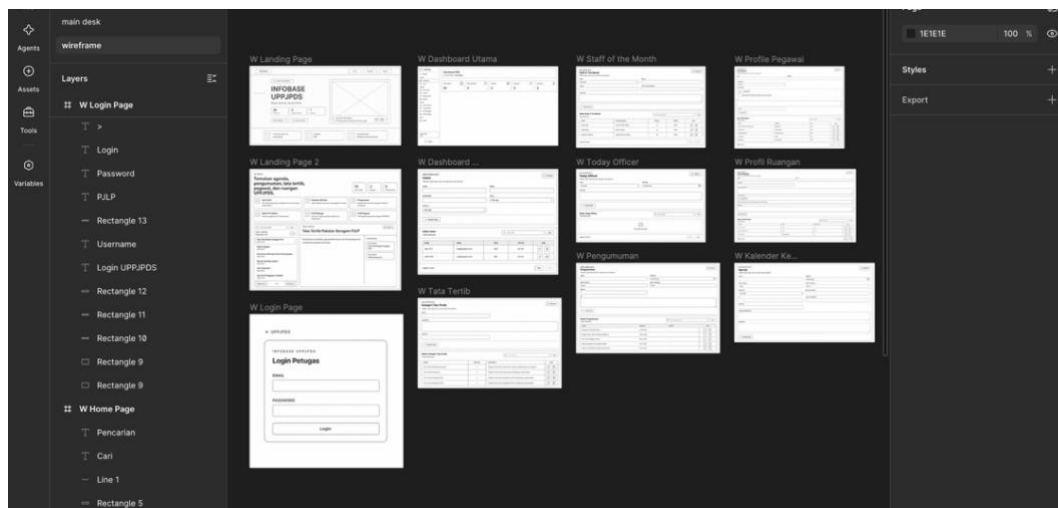
Sumber: Analisis Penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 4.1, hasil identifikasi menunjukkan bahwa kebutuhan utama UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin tidak hanya berkaitan dengan penyediaan media informasi, tetapi juga dengan pengelolaan komunikasi internal yang

mampu mendukung penyampaian informasi secara cepat, tepat, dan konsisten kepada seluruh staf. Oleh karena itu, setiap kebutuhan yang telah diidentifikasi kemudian menjadi dasar dalam perancangan *website* internal sebagai media komunikasi organisasi yang mendukung koordinasi antarunit layanan. Dengan adanya media informasi yang terpusat, setiap staf diharapkan memiliki acuan informasi yang sama sehingga proses penyampaian informasi kepada pemustaka dapat berlangsung lebih efektif, konsisten, dan mampu mendukung peningkatan kualitas layanan perpustakaan.

4.3.2.2. Pembuatan *Wireframe*

Setelah kebutuhan pengelolaan informasi dan komunikasi internal berhasil diidentifikasi pada tahap pra-produksi, langkah selanjutnya adalah menyusun *wireframe* sebagai rancangan awal *website* internal “*Infobase UPPJPDS*”. Pada tahap ini, penulis menggunakan aplikasi Figma untuk memvisualisasikan struktur halaman, alur navigasi, serta penempatan setiap fitur yang akan dikembangkan. Penyusunan *wireframe* bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai tampilan *website* sehingga konsep yang telah dirancang dapat divisualisasikan sebelum memasuki tahap pengembangan *prototype*.

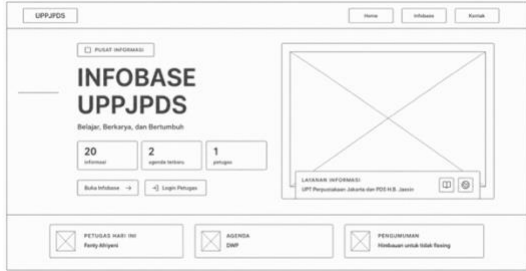


Gambar 4. 2 Proses Pembuatan *Wireframe* Menggunakan Figma

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Proses perancangan dilakukan dengan menyusun tata letak setiap halaman berdasarkan kebutuhan informasi yang telah diidentifikasi sebelumnya. *Wireframe* menjadi acuan awal dalam menentukan struktur navigasi dan penempatan fitur sehingga proses pengembangan *website* dapat dilakukan secara lebih sistematis. Hasil perancangan *wireframe* untuk setiap halaman *website* diringkas pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Hasil Perancangan *Wireframe Website* Internal

Halaman	Tampilan Wireframe	Deskripsi
Home Page	 <i>Wireframe Home Page</i>	Menampilkan halaman utama yang berisi menu navigasi menuju seluruh fitur <i>website</i> serta informasi penting
Tata Tertib	 <i>Wireframe Tata Tertib</i>	Menampilkan tata tertib dan ketentuan yang berlaku sebagai pedoman bagi seluruh staf perpustakaan.
Kalender Aktivitas	 <i>Wireframe Kalender Aktivitas</i>	Menampilkan jadwal kegiatan dan agenda guna memudahkan koordinasi antarunit layanan.

Halaman	Tampilan <i>Wireframe</i>	Deskripsi
Pengumuman	 Wireframe Pengumuman	Menampilkan informasi operasional dan pengumuman terbaru yang dapat diakses oleh seluruh staf.
<i>Staff of the Month</i>	 Wireframe Staff of the Month	Menampilkan informasi mengenai staf terbaik sebagai bentuk apresiasi atas kinerja yang telah diberikan.
Profil Ruangan	 Wireframe Profil Ruangan	Menyediakan informasi mengenai fungsi dan penggunaan setiap ruangan di lingkungan perpustakaan.

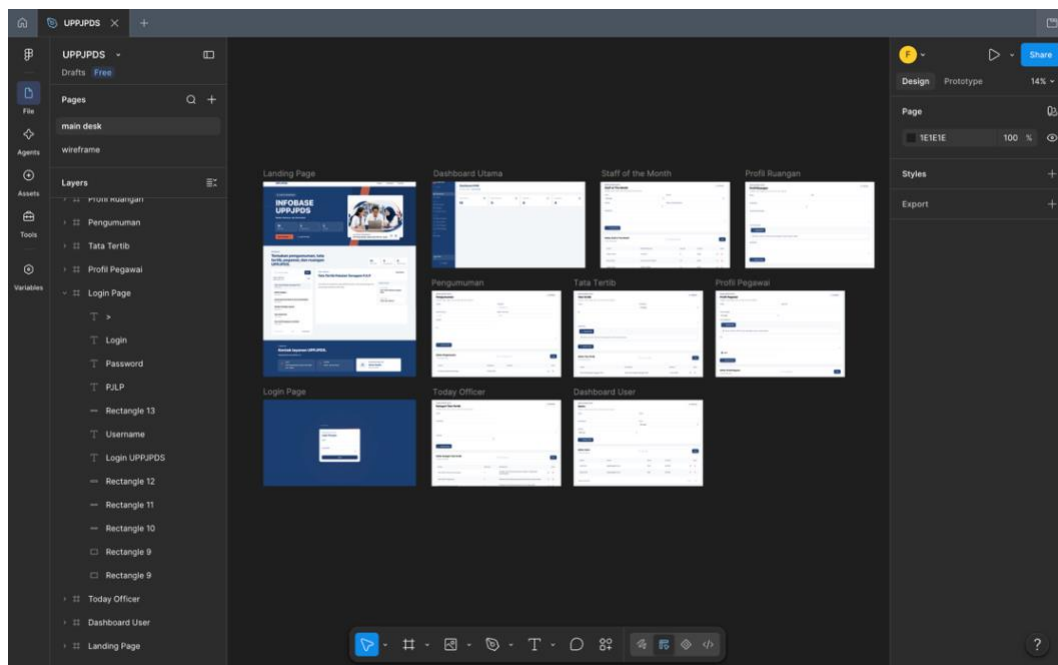
Sumber: Analisis Penulis, 2026

Wireframe yang telah dirancang menjadi acuan dalam proses pengembangan prototype *website* oleh penulis bersama pihak IT UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin. Melalui *wireframe* tersebut, setiap halaman memiliki gambaran yang jelas mengenai struktur informasi, alur navigasi, serta penempatan fitur sehingga proses

implementasi dapat dilakukan secara lebih efektif. Tahap ini juga membantu memastikan bahwa *website* yang dikembangkan tetap sesuai dengan kebutuhan pengelolaan informasi dan komunikasi internal yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya.

4.3.2.3. Perancangan *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX)

Setelah proses pembuatan *wireframe* selesai, tahap berikutnya adalah perancangan *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX). Pada tahap ini, penulis mengembangkan *wireframe* menjadi rancangan *interface* yang lebih lengkap menggunakan aplikasi Figma. Proses perancangan dilakukan dengan mengacu pada struktur halaman yang telah disusun sebelumnya serta hasil analisis kebutuhan pengguna, sehingga tampilan *website* tidak hanya memiliki identitas visual yang sesuai dengan lingkungan UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin, tetapi juga mampu mendukung penyampaian informasi secara efektif kepada seluruh staf.



Gambar 4. 3 Perancangan *User Interface* dan *User Experience* *Website* Internal Menggunakan Figma

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Gambar 4.3 menunjukkan proses perancangan UI dan UX *website* internal menggunakan aplikasi Figma. Pada tahap ini, penulis mulai mengembangkan setiap halaman berdasarkan *wireframe* yang telah disusun sebelumnya dengan menambahkan elemen visual, seperti warna, tipografi, ikon, dan komponen *interface* lainnya. Selain itu, penyusunan tata letak dan alur navigasi juga disesuaikan dengan kebutuhan target pengguna agar *website* mudah dipahami dan digunakan oleh seluruh staf UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin.

Perancangan UI difokuskan pada penyusunan elemen-elemen visual yang mampu mendukung keterbacaan informasi dan memberikan tampilan yang sederhana serta mudah dipahami. Penentuan warna, tipografi, ikon, dan tata letak halaman dilakukan berdasarkan hasil *brainstorming* bersama pihak internal UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin agar desain *website* tetap mencerminkan identitas instansi sekaligus sesuai dengan kebutuhan operasional staf. Dengan tampilan yang konsisten pada setiap halaman, pengguna diharapkan dapat mengenali fungsi setiap menu tanpa mengalami kesulitan. Implementasi elemen UI yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Elemen User Interface *Infobase* UPPJPDS

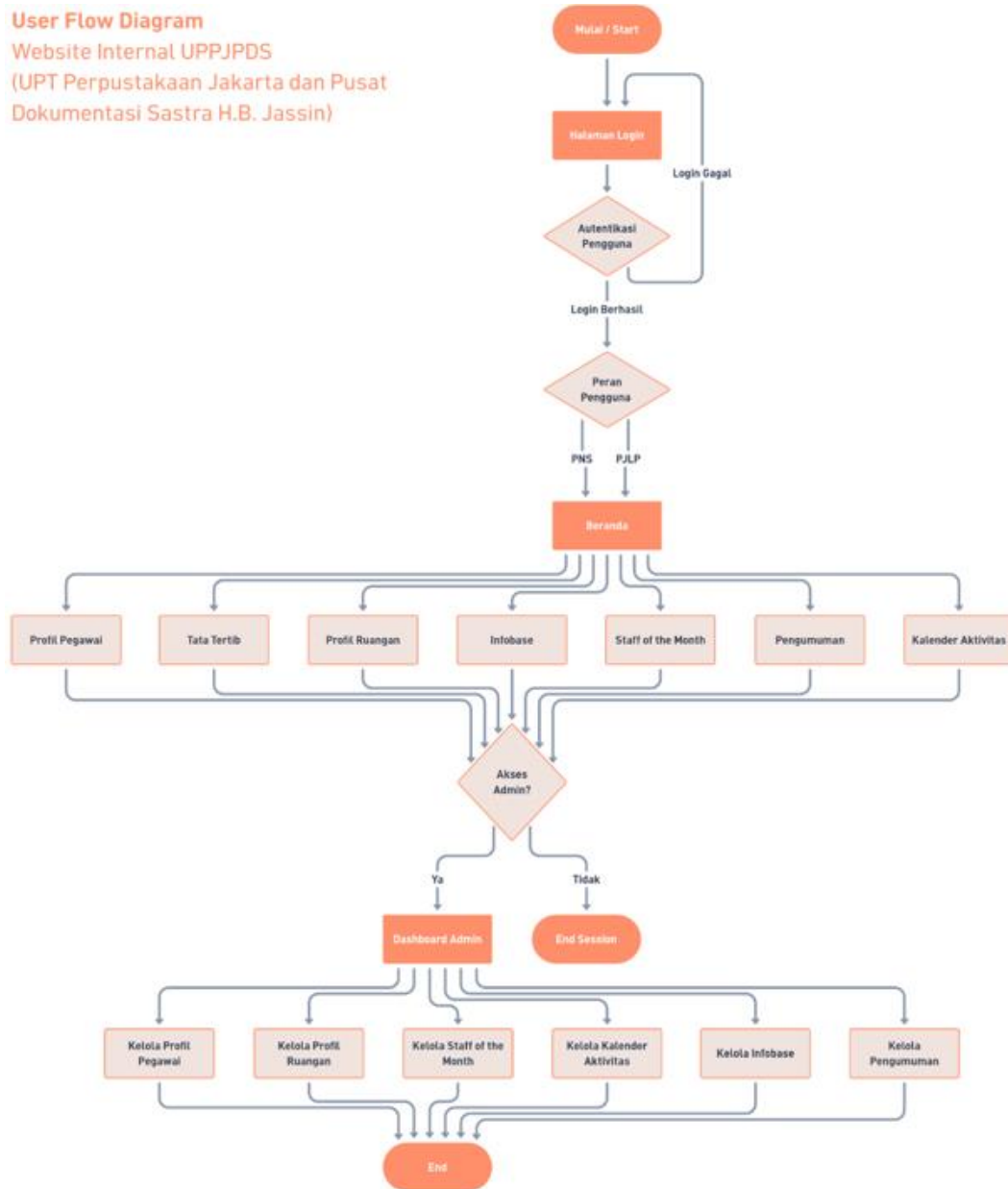
Elemen UI	Implementasi pada <i>Website</i>	Dasar Pertimbangan
Warna	Menggunakan warna <i>Dark Blue</i> (#063A76), <i>Vivid Orange</i> (#048c6b), <i>Putih</i> (#FFFFFF), <i>Hitam</i> (#000000).	Ditentukan melalui proses <i>brainstorming</i> bersama pihak internal UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin agar sesuai dengan identitas perpustakaan.
Tipografi	Menggunakan font Plus Jakarta Sans dengan variasi	Dipilih karena memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi pada berbagai ukuran layar serta

	<i>Bold, Semi Bold, dan Regular.</i>	memberikan kesan modern dan profesional
Ikon	Menggunakan ikon bergaya minimalis	Membantu pengguna mengenali fungsi setiap menu secara cepat
<i>Layout</i>	Menggunakan tata letak berbasis <i>card layout</i> .	Memudahkan pengguna mengelompokkan informasi berdasarkan kategori sehingga halaman lebih terstruktur dan mudah dipahami.
Navigasi	Menu navigasi berada pada bagian atas yang terdiri atas <i>Home, Infobase, dan Kontak</i> .	Memudahkan pengguna berpindah halaman dengan cepat serta memberikan pola navigasi yang konsisten.
<i>Button</i>	Tombol menggunakan warna hijau toska dengan sudut membulat dan ikon panah.	Memberikan penekanan terhadap aksi utama atau <i>call to action</i> sehingga pengguna lebih mudah mengenali fungsi tombol.
<i>Whitespace</i>	Memberikan ruang kosong atau <i>whitespace</i> yang cukup di setiap bagian halaman.	Membuat tampilan lebih bersih serta mengurangi kepadatan informasi.
Visual Pendukung	Menggunakan ilustrasi/foto pustakawan pada halaman utama.	Memberikan kesan ramah, memperkuat identitas perpustakaan, serta membuat tampilan <i>website</i> lebih menarik.

Sumber: Analisis Penulis, 2026

Selain memperhatikan tampilan visual, penulis juga merancang *User Experience (UX)* dalam proses pembuatan *website*. Perancangan UX difokuskan pada kemudahan navigasi, penyusunan struktur informasi, serta efisiensi akses terhadap

setiap fitur yang tersedia. Seluruh menu disusun secara sederhana sehingga staf dapat menemukan informasi operasional dengan lebih cepat tanpa melalui proses yang rumit. Pendekatan tersebut diharapkan mampu mendukung efektivitas komunikasi internal sekaligus meningkatkan kenyamanan pengguna saat mengakses *website*.



Gambar 4. 4 *User Flow Diagram Website Internal UPPJPDS*
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Gambar 4.4 menunjukkan *User Flow Diagram website* internal UPPJPDS yang menggambarkan alur penggunaan *website* berdasarkan hak akses masing-masing pengguna. Setelah proses login dan autentikasi berhasil dilakukan, sistem akan mengidentifikasi peran pengguna sebagai PJLP atau PNS sebelum mengarahkan pengguna ke halaman beranda. Pengguna dengan hak akses PJLP hanya dapat melihat informasi yang tersedia, sedangkan PNS memiliki akses tambahan menuju *Dashboard* PNS untuk mengelola konten *website*. Perbedaan hak akses tersebut dirancang untuk menjaga keamanan informasi sekaligus memastikan setiap pengguna memperoleh fitur yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Perancangan UX pada *website* ini tidak hanya berfokus pada kemudahan penggunaan, tetapi juga mendukung efektivitas komunikasi internal antarunit layanan. Seluruh fitur utama ditempatkan pada halaman beranda sehingga pengguna dapat mengakses informasi operasional tanpa harus berpindah melalui banyak halaman. Struktur navigasi yang sederhana dan konsisten membantu pengguna menemukan informasi dengan lebih cepat serta mengurangi potensi kesalahan dalam mengakses menu.

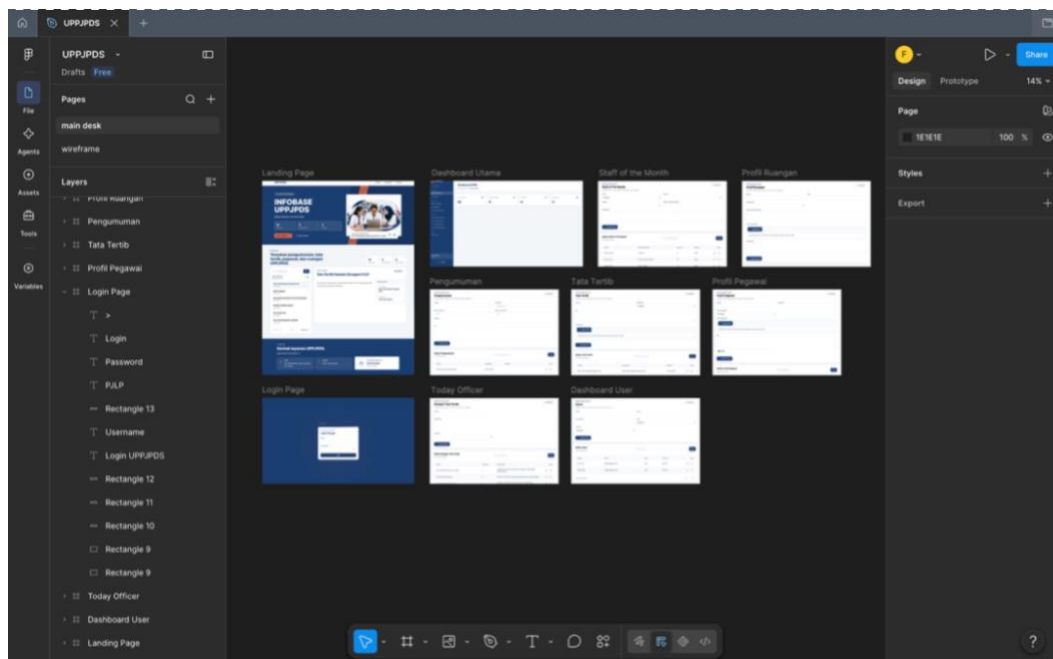
Berdasarkan proses perancangan yang telah dilakukan, *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) *website* internal UPPJPDS telah disusun sesuai dengan kebutuhan pengguna di lingkungan UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin. Perancangan tersebut tidak hanya memperhatikan aspek visual, tetapi juga kemudahan navigasi, penyajian informasi, serta pembagian hak akses bagi setiap pengguna. Hasil perancangan ini menjadi acuan dalam proses implementasi *website* agar seluruh fitur dapat dikembangkan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Dengan demikian, *website* diharapkan mampu mendukung penyampaian informasi, memperkuat koordinasi antarunit, dan meningkatkan kualitas layanan internal perpustakaan.

4.3.2.4. Implementasi Website

Setelah proses perancangan *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) selesai dilakukan, tahap berikutnya adalah implementasi *website*. Pada tahap ini,

rancangan yang telah dibuat pada aplikasi Figma diwujudkan menjadi *website* yang dapat diakses dan digunakan oleh pengguna. Proses implementasi dilakukan melalui kolaborasi antara penulis dengan tim pengembang berdasarkan rancangan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Selama proses tersebut, penulis memastikan bahwa tampilan, fungsi, dan alur penggunaan *website* tetap sesuai dengan konsep yang telah dirancang.

Implementasi *website* mencakup proses pembuatan *prototype* menjadi *website* fungsional, pengembangan setiap fitur, serta penerapan hak akses pengguna sesuai dengan kebutuhan UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin. Seluruh proses dilakukan secara bertahap melalui koordinasi dengan pihak internal perpustakaan untuk memastikan setiap fitur dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional. Selain itu, beberapa penyesuaian juga dilakukan selama proses implementasi tanpa mengubah konsep utama yang telah disepakati sebelumnya. Hasil implementasi *website* kemudian menjadi dasar dalam pelaksanaan uji coba pada tahap berikutnya.



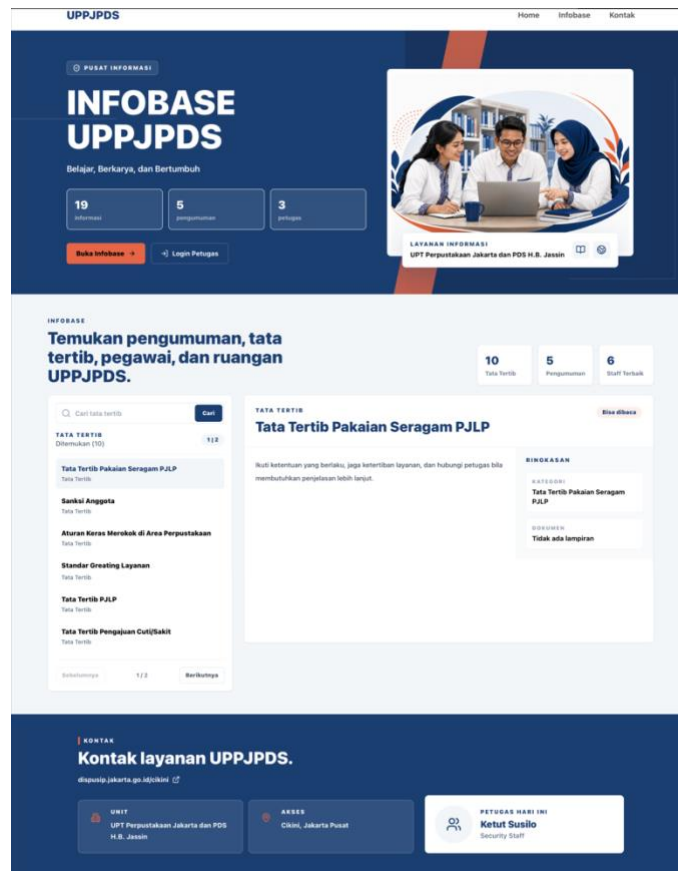
Gambar 4. 5 Alur *Prototype Website* Internal UPPJPDS

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Prototype website merupakan hasil akhir dari proses perancangan yang telah melalui tahapan penyusunan *wireframe* dan desain UI/UX. *Prototype* digunakan sebagai acuan utama dalam proses implementasi karena telah menggambarkan tampilan, struktur navigasi, serta hubungan antarhalaman secara menyeluruh. Dengan adanya *prototype*, proses pengembangan *website* dapat dilakukan secara lebih terarah dan meminimalkan perubahan desain pada tahap implementasi. *Prototype* tersebut kemudian diterjemahkan menjadi *website* yang dapat digunakan oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin.

Setelah proses implementasi *website* selesai dilakukan, setiap fitur yang telah dirancang pada tahap sebelumnya berhasil diwujudkan ke dalam bentuk halaman *website* yang dapat digunakan oleh pengguna. Implementasi fitur dilakukan berdasarkan kebutuhan yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, serta proses *brainstorming* bersama pihak internal UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin. Setiap fitur dikembangkan dengan fungsi yang berbeda, namun saling terintegrasi dalam mendukung penyampaian informasi dan koordinasi antarunit layanan. Adapun hasil implementasi dari masing-masing fitur *website* dijelaskan sebagai berikut.

1. Halaman Beranda dan *Infobase*



Gambar 4. 6 Implementasi Fitur Beranda dan *Infobase Website* Internal UPPJPDS

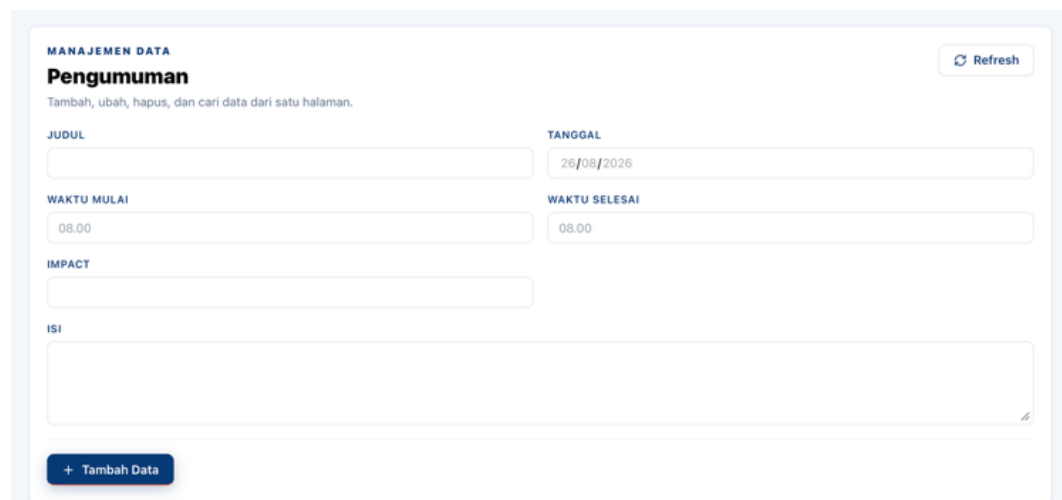
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Gambar 4.6 menunjukkan hasil implementasi halaman Beranda yang menjadi tampilan pertama setelah pengguna berhasil melakukan proses login ke dalam *website*. Pada tahap implementasi, halaman ini berhasil dikembangkan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat pada tahap perancangan UI dan UX dengan tetap mempertahankan struktur navigasi yang sederhana dan mudah dipahami. Selain berfungsi sebagai halaman utama, Beranda juga mengintegrasikan fitur *Infobase* yang menjadi pusat penyampaian informasi internal bagi seluruh staf UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin. Integrasi tersebut memudahkan pengguna memperoleh informasi penting tanpa harus

berpindah ke halaman lain sehingga pengalaman penggunaan *website* menjadi lebih efisien.

Keberadaan fitur *Infobase* pada halaman Beranda merupakan salah satu implementasi yang dirancang untuk menjawab kebutuhan penyampaian informasi internal yang sebelumnya masih dilakukan melalui berbagai media komunikasi. Dengan tersedianya pusat informasi dalam satu halaman, staf dapat mengakses informasi operasional secara lebih cepat dan terstruktur. Kondisi tersebut membantu mengurangi potensi perbedaan informasi antarunit layanan karena seluruh informasi disampaikan melalui media yang sama. Oleh karena itu, implementasi halaman Beranda dan *Infobase* diharapkan dapat mendukung komunikasi internal serta meningkatkan efektivitas koordinasi di lingkungan UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin.

2. Pengumuman

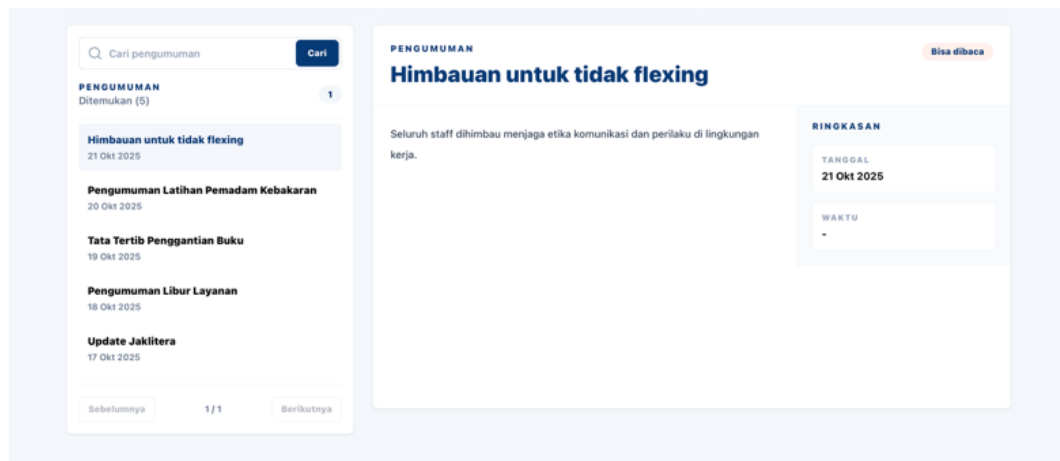


Gambar 4. 7 Implementasi Fitur Pengumuman *Website* Internal UPPJPDS yang diakses melalui Akun PNS

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Gambar 4.7 memperlihatkan tampilan fitur Pengumuman yang diakses menggunakan akun PNS pada *website* internal UPPJPDS. Pada halaman ini

tersedia menu untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus informasi pengumuman sehingga proses pengelolaan informasi dapat dilakukan secara langsung oleh pengguna yang memiliki kewenangan. Setiap pengumuman yang dipublikasikan akan tersimpan pada *website* dan dapat diperbarui sesuai dengan kebutuhan operasional UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin. Implementasi tersebut memudahkan PNS dalam mengelola informasi sehingga penyampaian informasi kepada seluruh staf dapat dilakukan secara lebih terstruktur.



Gambar 4. 8 Implementasi Fitur Pengumuman *Website* Internal UPPJPDS yang diakses seluruh staf

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Gambar 4.8 menampilkan fitur Pengumuman yang diakses menggunakan akun PJLP. Pada tampilan ini, pengguna hanya memiliki hak untuk melihat informasi yang telah dipublikasikan tanpa dapat melakukan penambahan, perubahan, maupun penghapusan data pengumuman. Pembatasan hak akses tersebut diterapkan agar pengelolaan informasi tetap dilakukan oleh pihak yang memiliki tanggung jawab terhadap isi informasi yang dipublikasikan. Dengan demikian, informasi yang diterima oleh seluruh staf berasal dari sumber yang sama sehingga mengurangi potensi terjadinya perbedaan informasi.

Penerapan fitur Pengumuman menjadi salah satu solusi terhadap permasalahan penyampaian informasi antarunit layanan yang ditemukan pada tahap observasi dan wawancara. Sebelum *website* internal dikembangkan, informasi masih disampaikan melalui berbagai media komunikasi sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan maupun ketidaksesuaian informasi yang diterima oleh staf. Setelah fitur ini diimplementasikan, seluruh pengumuman dapat dipublikasikan secara terpusat melalui *website* dan diakses sesuai dengan hak akses masing-masing pengguna. Oleh karena itu, implementasi fitur Pengumuman diharapkan mampu meningkatkan efektifitas komunikasi internal serta mendukung penyampaian informasi yang lebih konsisten di lingkungan UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin.

3. Kalender Aktivitas



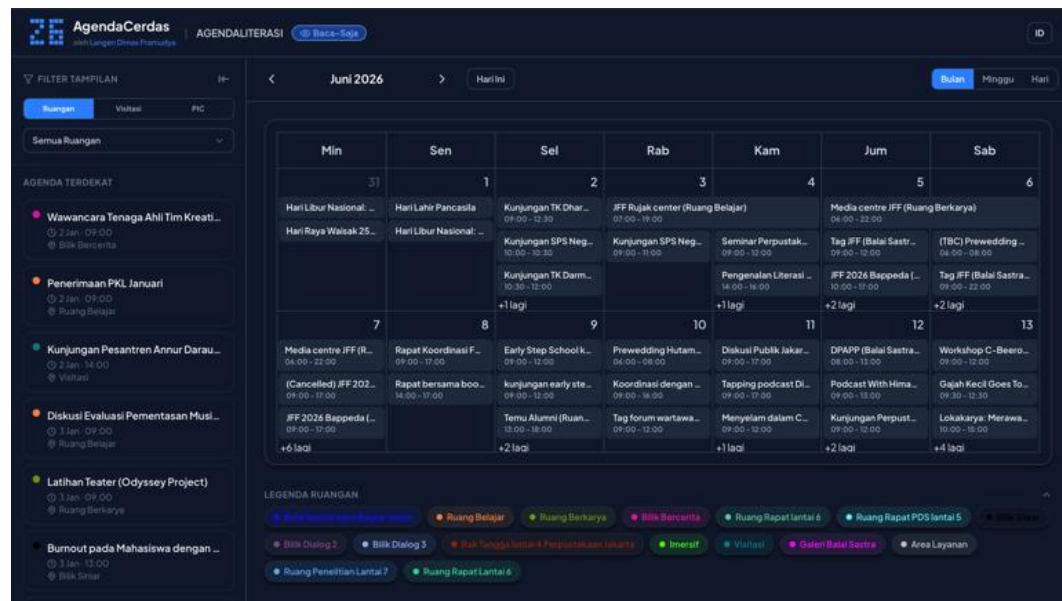
Gambar 4. 9 Implementasi *Button* Kalender Aktivitas pada *Website* Internal UPPJPDS

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Gambar 4.9 menunjukkan implementasi button Kalender Aktivitas pada *website* internal UPPJPDS yang dapat diakses oleh pengguna sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Pada rancangan awal, Kalender Aktivitas direncanakan sebagai fitur yang dapat mengelola dan menampilkan agenda kegiatan secara langsung pada *website* internal. Namun, berdasarkan penyesuaian kebutuhan dengan pihak UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin, diketahui bahwa informasi Kalender Aktivitas telah tersedia dan dikelola melalui *website* lain yang

digunakan oleh pihak UPPJPDS. Oleh karena itu, implementasi fitur disesuaikan dengan kebutuhan tersebut untuk menghindari adanya duplikasi pengelolaan informasi kegiatan pada dua sistem yang berbeda.

Button Kalender Aktivitas pada *website* internal berfungsi sebagai akses langsung menuju *website* Kalender Aktivitas yang telah digunakan oleh UPPJPDS. Ketika button dipilih, pengguna akan diarahkan ke halaman Kalender Aktivitas pada *website* tersebut sehingga pengguna tetap dapat memperoleh informasi mengenai agenda kegiatan tanpa perlu melakukan pengelolaan data kalender pada *website* internal.



Gambar 4. 10 *Landpage* Pengalihan Button Kalender Aktivitas menuju *Website* Kalender Aktivitas UPPJPDS

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Gambar 4.10 menunjukkan *landpage* dari pengalihan button Kalender Aktivitas pada *website* internal menuju *website* Kalender Aktivitas milik UPPJPDS. Melalui pengalihan tersebut, staf dapat mengakses informasi kegiatan yang telah dikelola pada sumber informasi yang digunakan oleh pihak UPPJPDS. Implementasi ini mempertahankan fungsi akses terhadap informasi kegiatan tanpa menambahkan sistem kalender baru yang memiliki fungsi serupa.

Perubahan implementasi fitur Kalender Aktivitas dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap kebutuhan dan kondisi sistem yang telah tersedia pada UPPJPDS. Penggunaan *website* yang telah dimiliki untuk pengelolaan Kalender Aktivitas memungkinkan informasi kegiatan tetap dikelola pada satu sumber sehingga dapat mengurangi potensi duplikasi informasi dan perbedaan data. Sementara itu, keberadaan button Kalender Aktivitas pada *website* internal memberikan akses yang lebih mudah bagi staf untuk menuju sumber informasi tersebut. Dengan demikian, implementasi fitur Kalender Aktivitas pada *website* internal tetap mendukung kebutuhan penyampaian informasi kegiatan dan koordinasi internal, meskipun pengelolaan kalender dilakukan melalui *website* yang telah tersedia.

4. *Staff of the Month*

MANAJEMEN DATA
Staff of the Month
Tambah, ubah, hapus, dan cari data dari satu halaman.

STAFF
Pilih data

BULAN

TAHUN

JUDUL PENGHARGAAN

DESKRIPSI

+ Tambah Data

Daftar Staff of the Month
4 data ditemukan

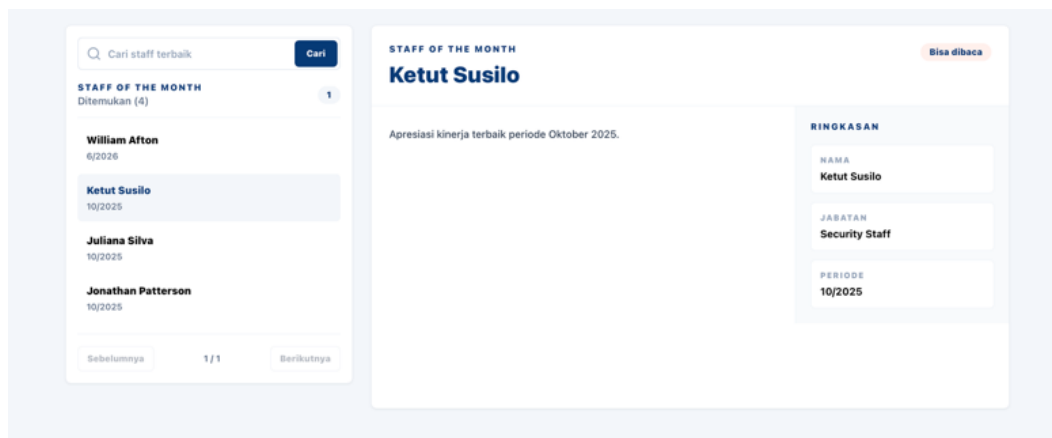
Cari penghargaan...

STAFF	PENGHARGAAN	BULAN	TAHUN	AKSI
William Afton	The Best	6	2026	
Ketut Susilo	Security Staff Terbaik	10	2025	

Gambar 4. 11 Implementasi Fitur *Staff of the Month Website* Internal UPPJPDS yang diakses melalui Akun PNS
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Gambar 4.11 memperlihatkan tampilan fitur *Staff of the Month* yang diakses menggunakan akun PNS pada *website* internal UPPJPDS. Melalui

halaman ini, PNS memiliki kewenangan untuk menambahkan, mengubah, maupun menghapus data pegawai yang terpilih sebagai *Staff of the Month*. Informasi yang ditampilkan meliputi identitas pegawai beserta dokumentasi pendukung sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja yang telah diberikan. Implementasi tersebut memudahkan PNS dalam mengelola informasi penghargaan secara terstruktur dan terdokumentasi melalui *website* internal.



Gambar 4. 12 Implementasi Fitur *Staff of the Month Website* Internal UPPJPDS yang diakses seluruh staf

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Gambar 4.12 menunjukkan tampilan fitur *Staff of the Month* yang diakses menggunakan akun PJLP. Pada halaman ini, pengguna hanya dapat melihat informasi mengenai pegawai yang memperoleh penghargaan tanpa memiliki hak untuk melakukan perubahan terhadap data yang ditampilkan. Penyajian informasi melalui *website* memungkinkan seluruh staf mengetahui bentuk apresiasi yang diberikan oleh perpustakaan secara terbuka. Dengan demikian, informasi mengenai *Staff of the Month* dapat diakses secara mudah dan merata oleh seluruh pegawai.

Implementasi fitur *Staff of the Month* tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi penghargaan, tetapi juga menjadi salah satu upaya dalam membangun budaya kerja yang positif di lingkungan UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B.

Jassin. Publikasi penghargaan melalui *website* internal memberikan bentuk apresiasi yang lebih terdokumentasi serta dapat diketahui oleh seluruh staf tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, pembagian hak akses memastikan bahwa pengelolaan data penghargaan hanya dilakukan oleh PNS sehingga informasi yang ditampilkan tetap valid dan terjaga. Oleh karena itu, implementasi fitur *Staff of the Month* diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja pegawai sekaligus memperkuat budaya apresiasi dalam mendukung kualitas layanan perpustakaan.

5. Profil Ruangan

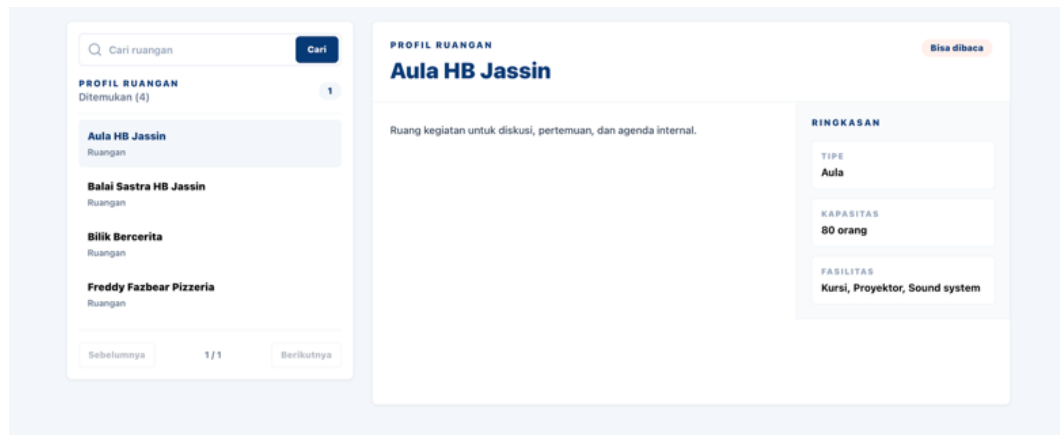
The screenshot displays the 'Profil Ruangan' (Room Profile) management interface. The left sidebar, labeled 'Panel PNS', contains a navigation menu with 'Kembali' (Back), 'UTAMA' (Main) with 'Dashboard' and 'Users', 'KONTEN' (Content) with 'Tata Tertib', 'Kategori', and 'Pengumuman', 'PEOPLE' (People) with 'Staff of Month', 'Today Officer', 'Profil Pegawai', and 'Profil Ruangan' (highlighted), and 'ASSET' (Asset) with 'Media'. At the bottom of the sidebar is the 'Admin PNS' section with a 'Logout' button. The main content area is titled 'MANAJEMEN DATA Profil Ruangan' and includes a subtitle 'Tambah, ubah, hapus, dan cari data dari satu halaman.' (Add, edit, delete, and search data from one page). It features a 'Refresh' button in the top right. The form fields include: 'NAMA' (Name) and 'TIPE' (Type) as text inputs; 'KAPASITAS' (Capacity) as a dropdown menu; 'FASILITAS PER BARIS' (Facilities per row) as a text area; 'FOTO RUANGAN' (Room Photo) with an 'Upload File' button and a message 'Belum ada file. Pilih file dari perangkat untuk mengisi media.' (No file yet. Select file from device to fill media.); and 'DESKRIPSI' (Description) as a large text area. A '+ Tambah Data' (Add Data) button is located at the bottom left of the form.

Gambar 4. 13 Implementasi Fitur Profil Ruangan *Website* Internal UPPJPDS yang diakses melalui Akun PNS

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Gambar 4.13 memperlihatkan tampilan fitur Profil Ruangan yang diakses menggunakan akun PNS pada *website* internal UPPJPDS. Melalui halaman ini, PNS memiliki kewenangan untuk menambahkan, mengubah, maupun menghapus informasi mengenai ruangan yang tersedia di UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin. Informasi yang dikelola meliputi nama ruangan, deskripsi, dokumentasi visual, serta keterangan pendukung lainnya yang diperlukan.

Implementasi tersebut memudahkan proses pengelolaan informasi fasilitas sehingga data yang ditampilkan dapat diperbarui sesuai dengan kondisi aktual perpustakaan.

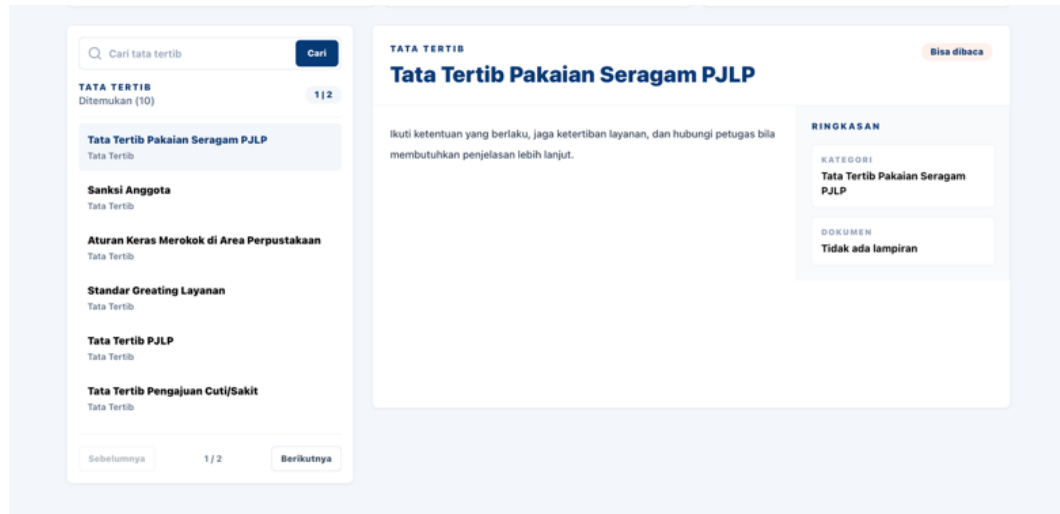


Gambar 4. 14 Implementasi Fitur Profil Ruangan *Website* Internal UPPJPDS yang diakses seluruh staf
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Gambar 4.14 menunjukkan tampilan fitur Profil Ruangan yang diakses menggunakan akun PJLP. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat informasi mengenai ruangan beserta dokumentasi yang telah dipublikasikan, namun tidak memiliki hak untuk melakukan perubahan terhadap data tersebut. Penyajian informasi dalam satu halaman memudahkan staf untuk mengenali fungsi dan lokasi setiap ruangan yang terdapat di lingkungan perpustakaan. Dengan demikian, seluruh pengguna memperoleh informasi fasilitas yang sama melalui media informasi yang terintegrasi.

Melalui *website* internal, informasi mengenai fungsi, kapasitas, dan dokumentasi setiap ruangan dapat diakses secara terpusat sehingga memudahkan staf dalam menentukan penggunaan ruangan sesuai kebutuhan kegiatan maupun layanan. Ketersediaan informasi tersebut membantu mengurangi kesalahan komunikasi terkait pemanfaatan fasilitas serta mendukung koordinasi antarunit dalam penyelenggaraan berbagai aktivitas perpustakaan.

6. Tata Tertib



Gambar 4. 15 Implementasi Fitur Tata Tertib *Website* Internal UPPJPDS
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Gambar 4.15 memperlihatkan tampilan fitur Tata Tertib pada *website* internal UPPJPDS. Fitur ini memuat berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku di lingkungan UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin sehingga dapat diakses oleh seluruh staf melalui satu media yang sama. Penyajian tata tertib dalam bentuk digital memudahkan pengguna untuk memperoleh informasi mengenai aturan kerja tanpa bergantung pada dokumen cetak maupun penyampaian secara lisan. Implementasi fitur ini diharapkan dapat meningkatkan keseragaman pemahaman terhadap tata tertib sekaligus mendukung kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Berdasarkan hasil implementasi yang telah dilakukan oleh penulis, seluruh fitur pada *website* internal UPPJPDS berhasil dikembangkan sesuai dengan rancangan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Setiap fitur dirancang untuk mendukung kebutuhan operasional, penyampaian informasi, serta koordinasi internal di lingkungan UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin. Selain menerapkan pembagian hak akses sesuai dengan peran pengguna, *website* juga mengintegrasikan berbagai informasi penting ke dalam satu media yang dapat diakses secara lebih mudah oleh

seluruh staf. Hasil implementasi tersebut kemudian menjadi dasar dalam pelaksanaan uji coba *website* untuk memastikan setiap fitur dapat berfungsi sesuai dengan tujuan pengembangannya.

4.3.3. Pasca Produksi

Setelah proses implementasi *website* selesai dilakukan, penulis memasuki tahap pasca produksi sebagai tahapan akhir dalam proses pengkaryaan. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa *website* internal UPPJPDS telah sesuai dengan kebutuhan operasional UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin sebelum digunakan pada tahap uji coba. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan terhadap tampilan dan fungsi *website*, validasi bersama pihak internal, serta penyempurnaan berdasarkan masukan yang diperoleh. Melalui tahap ini, penulis berupaya menghasilkan *website* yang tidak hanya berfungsi dengan baik, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan pengguna sebagai media informasi internal.

Pada tahap pemeriksaan, penulis melakukan pengecekan terhadap seluruh komponen *website* untuk memastikan setiap fitur telah berjalan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat pada tahap produksi. Pemeriksaan dilakukan pada tampilan antarmuka, struktur navigasi, fungsi tombol, keterhubungan antarhalaman, serta pembagian hak akses antara akun PNS dan akun PJLP. Selain aspek fungsional, penulis juga memeriksa kesesuaian isi informasi, penggunaan ikon, gambar, dan konsistensi elemen visual agar seluruh halaman memiliki tampilan yang seragam. Hasil pemeriksaan tersebut menjadi dasar dalam menentukan apakah *website* telah siap untuk memasuki proses validasi bersama pihak internal.

Tabel 4. 4 Hasil Pemeriksaan *Website* Internal UPPJPDS

No	Aspek yang Diperiksa	Output
1	User Interface (UI)	Sesuai
2	Struktur navigasi <i>website</i>	Sesuai
3	Fungsi tombol dan menu	Sesuai

No	Aspek yang Diperiksa	Output
4	Pembagian hak akses pengguna	Sesuai
5	Kesesuaian konten informasi	Sesuai
6	Konsistensi ikon dan elemen visual	Sesuai

Sumber: Analisis Penulis, 2026

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada Tabel 4.4., seluruh komponen *website* telah berfungsi sesuai dengan rancangan yang telah disusun pada tahap produksi. Setiap halaman dapat diakses dengan baik, navigasi berjalan secara konsisten, serta pembagian hak akses telah diterapkan sesuai dengan peran masing-masing pengguna. Selain itu, informasi yang ditampilkan pada setiap fitur juga telah diperiksa agar sesuai dengan data yang diperoleh dari pihak UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin. Dengan demikian, *website* dinilai telah memenuhi aspek fungsional dan siap untuk dilakukan proses validasi.

Proses validasi dilakukan bersama pihak internal UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin sebagai pengguna utama *website* internal. Pada tahap ini, penulis mempresentasikan *website* yang telah dikembangkan untuk memperoleh masukan mengenai tampilan, penyajian informasi, serta kesesuaian fitur dengan kebutuhan operasional perpustakaan. Masukan yang diberikan bersifat penyempurnaan, seperti penyesuaian isi informasi, tata letak beberapa elemen, maupun perbaikan tampilan agar *website* lebih mudah digunakan. Seluruh masukan tersebut kemudian dijadikan acuan oleh penulis dalam melakukan penyempurnaan sebelum *website* memasuki tahap uji coba.

Setelah proses validasi selesai dilakukan, penulis melakukan penyempurnaan terhadap *website* berdasarkan hasil diskusi bersama pihak internal. Penyempurnaan difokuskan pada perbaikan tampilan, penyesuaian konten, serta optimalisasi fungsi tertentu tanpa mengubah konsep utama *website* yang telah dirancang sebelumnya. Tahap ini bertujuan agar *website* mampu memberikan pengalaman penggunaan yang

lebih baik sekaligus memenuhi kebutuhan penyampaian informasi di lingkungan perpustakaan. Setelah seluruh proses penyempurnaan selesai dilakukan, *website* internal UPPJPDS dinyatakan siap untuk memasuki tahap uji coba yang akan dibahas pada subbab berikutnya.

Selama proses pengkaryaan *website* internal UPPJPDS, terdapat beberapa penyesuaian terhadap Rencana Anggaran Biaya yang telah disusun pada tahap perencanaan. Penyesuaian tersebut dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan aktual selama proses pengembangan *website*, sehingga alokasi biaya yang digunakan lebih sesuai dengan kondisi pelaksanaan di lapangan. Perubahan anggaran tidak memengaruhi tujuan utama pengkaryaan, melainkan merupakan bentuk penyesuaian terhadap kebutuhan yang muncul selama proses produksi dan pasca produksi. Oleh karena itu, penulis menyusun kembali rincian anggaran sebagai gambaran realisasi biaya yang digunakan dalam proses pengembangan *website* internal UPPJPDS.

Rincian alokasi biaya tersebut juga didokumentasikan sebagai gambaran mengenai kebutuhan dan komponen pengeluaran dalam proses pembuatan *website*, sehingga dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian atau pengkaryaan selanjutnya yang memiliki karakteristik dan kebutuhan pengembangan *website* yang serupa. Alokasi biaya ini bersifat kontekstual dan tidak dimaksudkan sebagai standar biaya pembuatan *website*, karena kebutuhan anggaran dapat berbeda sesuai dengan jenis *website*, fitur, sumber daya, teknologi, serta kondisi pelaksanaan masing-masing pengkaryaan.

Tabel 4. 5 Alokasi Biaya Produksi

No	Keterangan	Jumlah	Harga	Total Harga
1	Domain <i>Website</i>	1	25.000	25.000
2	Hosting	2	84.250	168.500
3	Pengajuan HKI	1	200.000	200.000
TOTAL ANGGARAN				393.500

Sumber: Analisis Penulis, 2026

4.4. Uji Coba Hasil Website

Setelah melalui tahap pasca produksi, *website* internal UPPJPDS memasuki tahap uji coba untuk memastikan bahwa seluruh fitur yang telah dikembangkan dapat berfungsi sesuai dengan tujuan pengembangannya. Uji coba dilakukan bersama pihak internal UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin sebagai pengguna utama *website*. Pengujian difokuskan pada aspek fungsionalitas setiap fitur, kemudahan akses sesuai dengan hak pengguna, serta kesesuaian informasi yang ditampilkan pada *website*. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa *website* telah siap digunakan sebagai media informasi dan komunikasi internal di lingkungan perpustakaan.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Coba Website Internal UPPJPDS

No	Fitur	Aspek yang Diuji	Hasil
1	Login	Proses autentikasi pengguna sesuai hak akses	Sesuai
2	Beranda dan <i>Infobase</i>	Tampilan informasi dan navigasi halaman	Sesuai
3	Pengumuman	Pengelolaan dan penyajian informasi	Sesuai
4	Kalender Aktivitas	Pengelolaan jadwal kegiatan	Sesuai
5	<i>Staff of the Month</i>	Publikasi informasi apresiasi pegawai	Sesuai
6	Profil Ruangan	Penyediaan informasi ruangan	Sesuai
7	Tata Tertib	Akses terhadap informasi peraturan	Sesuai

Sumber: Analisis Penulis, 2026

Berdasarkan hasil uji coba pada Tabel 4.6, seluruh fitur *website* internal UPPJPDS dapat dijalankan sesuai dengan fungsi yang telah dirancang pada tahap implementasi. Setiap menu dapat diakses dengan baik oleh pengguna sesuai dengan hak akses yang dimiliki, baik pada akun PNS maupun akun PJLP. Selain itu, seluruh

informasi yang ditampilkan pada *website* dapat ditampilkan dengan baik sehingga mendukung proses penyampaian informasi dan koordinasi internal di lingkungan perpustakaan. Hasil uji coba tersebut menunjukkan bahwa *website* telah memenuhi kebutuhan fungsional sebagai media informasi internal bagi UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin.

Hasil uji coba juga menunjukkan bahwa penerapan konsep *website* internal dalam Infobase UPPJPDS telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna di lingkungan perpustakaan. Pembagian hak akses antara PNS dan PJLP berjalan sesuai dengan peran masing-masing, sementara informasi pada fitur utama dapat diakses melalui satu media. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi *website* sebagai media pengelolaan dan penyampaian informasi internal telah diterapkan dalam hasil pengkaryaan.

Secara keseluruhan, hasil uji coba menunjukkan bahwa *website* internal UPPJPDS telah berhasil diimplementasikan sesuai dengan tujuan pengembangannya. Seluruh fitur utama dapat berfungsi dengan baik serta mendukung kebutuhan penyampaian informasi, koordinasi, dan pengelolaan informasi internal di lingkungan perpustakaan. Penerapan hak akses berdasarkan peran pengguna juga berjalan sesuai dengan rancangan sehingga pengelolaan informasi dapat dilakukan secara lebih aman dan terstruktur. Hasil uji coba tersebut menjadi dasar dalam memperoleh tinjauan dari pihak klien dan target audiens yang akan dibahas pada subbab berikutnya.

4.5. Kendala Pengkaryaan

Selama proses produksi, penulis menghadapi beberapa kendala, tetapi dengan adanya strategi dan dukungan yang memadai, penulis dapat melewati tantangan tersebut. Berikut adalah beberapa kendala yang penulis alami:

1. Jarak antara lokasi penelitian dan kampus menyebabkan proses koordinasi dengan pihak UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin menjadi kurang efektif. Untuk mengatasinya, penulis mengatur jadwal pertemuan secara berkala serta

memanfaatkan koordinasi secara daring agar komunikasi dan penyampaian perkembangan proyek tetap berjalan dengan baik.

2. Penulis mengalami kendala dalam menentukan kebutuhan pengguna serta fitur *website* yang sesuai dengan operasional perpustakaan. Kendala tersebut diatasi melalui observasi, wawancara, dan *brainstorming* bersama pihak internal UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin sehingga fitur yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
3. Proses implementasi memerlukan koordinasi yang intensif agar hasil *website* sesuai dengan rancangan yang telah dibuat menggunakan Figma. Oleh karena itu, penulis melakukan komunikasi secara berkala selama proses implementasi untuk memastikan kesesuaian antara desain dan hasil *website*.
4. Penulis masih memiliki keterbatasan pengalaman dalam proses perancangan *website*. Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis secara aktif melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing serta pembimbing lapangan guna memperoleh arahan dan masukan selama proses pengkaryaan.

Secara keseluruhan, kendala yang dihadapi selama proses pengkaryaan tidak menghambat penyelesaian *website* internal UPPJPDS. Melalui komunikasi, koordinasi, dan bimbingan yang berkelanjutan, setiap kendala dapat diatasi dengan baik sehingga *website* berhasil dikembangkan sesuai dengan kebutuhan operasional UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin.

4.6. Tinjauan Klien dan Target Audiens

Penulis melakukan wawancara pada tanggal 8 Agustus 2026 dengan pihak internal UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin untuk memperoleh tinjauan

terhadap *website* internal "*Infobase* UPPJPDS" yang telah dikembangkan. Wawancara dilakukan kepada Thian selaku Pustakawan Ahli sebagai perwakilan klien yang berperan dalam memberikan penilaian terhadap hasil pengkaryaan *website*. Berdasarkan hasil wawancara, beliau menyampaikan bahwa *website* internal "*Infobase* UPPJPDS" telah sesuai dengan kebutuhan operasional perpustakaan. Seluruh fitur yang dikembangkan dinilai telah memenuhi hasil diskusi pada tahap perancangan sehingga mampu mendukung penyampaian informasi internal secara lebih efektif dan terstruktur.

Selain memperoleh tinjauan dari pihak klien, penulis juga melakukan wawancara pada tanggal 8 Agustus 2026 kepada beberapa staf UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin sebagai target audiens untuk mengetahui respons mereka terhadap *website* yang telah dikembangkan. Wawancara ini dilakukan kepada staf dari beberapa unit kerja yang akan menggunakan *website* sebagai media informasi internal dalam kegiatan operasional sehari-hari. Hasil wawancara menunjukkan bahwa target audiens memberikan tanggapan yang positif terhadap keberadaan *website* internal "*Infobase* UPPJPDS". Adapun tanggapan dari masing-masing staf disajikan sebagai berikut.

1. Nama : Aldio Caesar Pamungkas
Posisi : PJLP Unit Loker
Tanggapan : "Sebagai staf yang bekerja di Unit Loker Peminjaman, cukup banyak pemustaka yang bertanya mengenai informasi terkait UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin. Dengan adanya inovasi *website* internal ini, saya merasa sangat terbantu dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka."
2. Nama : Kevin Wicaksono
Posisi : PJLP Unit Karya Cetak dan Karya Rekam (KCKR)

Tanggapan : “Menurut saya, inovasi *Infobase* UPPJPDS ini sangat baik. Seluruh informasi yang dibutuhkan oleh staf perpustakaan kini terkumpul dalam satu *website* yang dapat menjadi pedoman bersama. Saya berharap dengan adanya *website* internal ini tidak ada lagi perbedaan informasi yang disampaikan kepada pemustaka.”

3. Nama : Dwi Martono

Posisi : PPPK Unit Shelving

Tanggapan : “Inovasi *website* internal ini sangat membantu staf perpustakaan dalam kegiatan sehari-hari. Meskipun *website* ini baru mulai digunakan, tampilannya mudah dipahami sehingga saya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari cara penggunaannya.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan klien dan target audiens, *website* internal “*Infobase* UPPJPDS” memperoleh tanggapan yang positif. *Website* dinilai mampu mendukung penyampaian informasi internal, mempermudah koordinasi antarstaf, serta menyediakan informasi yang lebih terpusat dibandingkan sebelumnya. Selain itu, tampilan *website* yang sederhana dan fitur yang sesuai dengan kebutuhan operasional membuat *website* mudah dipahami serta digunakan oleh seluruh staf perpustakaan. Dengan demikian, *website* internal “*Infobase* UPPJPDS” telah memenuhi tujuan pengembangannya sebagai media informasi internal di UPT Perpustakaan Jakarta dan PDS H.B. Jassin.